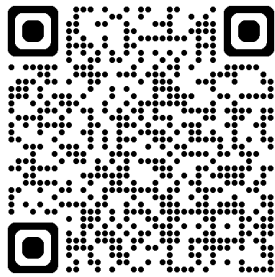


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	6,206.35	44.3	0.72%
<b>LQ-45</b>	631.21	10.77	1.74%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	50,579.70	294.04	0.58%
<b>S&amp;P 500</b>	7,473.47	27.75	0.37%
<b>Nasdaq</b>	26,343.97	50.87	0.19%
<b>VIX</b>	6,132.06	112.61	1.87%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	16.59	-0.11	-0.66%
<b>FTSE 100</b>	25,389.10	500.54	2.01%
<b>CAC 40</b>	10,466.26	22.79	0.22%
<b>Euro 50</b>	8,258.26	142.51	1.76%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	64,924.0	-234.19	-0.36%
<b>HSI</b>	25,606.03	219.51	0.86%
<b>Shanghai</b>	4,152.57	39.67	0.96%
<b>STI Index</b>	4,574.07	-31.03	-0.67%
<b>GOLD</b>	91.56	1.25	1.38%
<b>OIL (WTI)</b>	98.985	0.065	0.07%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	5,070.55	2.4	0.05%
<b>USD/IDR</b>	17,737.70	21.9	0.12%

## Berita Global

**US Market** – US Holidays (Memorial Day).

**Komoditas** – Harga minyak naik pada perdagangan awal Asia pada hari Selasa, setelah laporan menyebutkan bahwa AS telah melakukan serangan baru terhadap Iran, yang mengimbangi harapan bahwa kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz sudah dekat. Kontrak berjangka minyak Brent untuk Juli dibuka naik hampir 2% menjadi \$97,84 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 1,2% menjadi \$91,40/barel. Kontrak berjangka WTI tidak ditutup pada hari Senin karena libur pasar AS. Brent turun hampir 3% pada hari Senin. (Investing)

## Berita Emiten

**PRAY** - PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (PRAY) atau Primaya Hospital Group melanjutkan tren pertumbuhan kinerja hingga kuartal I-2026, ditopang ekspansi jaringan rumah sakit, peningkatan kapasitas layanan, serta penguatan ekosistem kesehatan terintegrasi. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025 pada 22 Mei 2026, perseroan melaporkan pendapatan sepanjang 2025 tumbuh 16 persen, sementara EBITDA meningkat 20 persen dan laba bersih naik 9 persen. Pertumbuhan tersebut ditopang peningkatan layanan rawat inap dan rawat jalan, kontribusi rumah sakit baru seperti Primaya Hospital Kelapa Gading, RS Ukrida Jakarta, dan RS FMC Bogor, serta penguatan kinerja sejumlah rumah sakit existing di berbagai wilayah Indonesia. Selain memperluas jaringan rumah sakit, perseroan juga memperkuat ekosistem layanan kesehatan. Hingga akhir 2025, Primaya Hospital Group telah mengelola 20 rumah sakit, 11 laboratorium klinik, serta sejumlah layanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Momentum pertumbuhan berlanjut pada kuartal I-2026. PRAY mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 27 persen dan EBITDA meningkat 22 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didorong kontribusi rumah sakit baru, peningkatan performa sejumlah rumah sakit existing, serta pertumbuhan unit non-rumah sakit seperti Westerindo dan Smart Fertility Clinic. CEO Primaya Hospital Group Leona A. Karnali, CFA, FRM mengatakan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan berkualitas diperkirakan terus meningkat, sehingga perseroan fokus memperkuat kapasitas dan inovasi layanan. (Idxchannel)

**SOFA** - PT Solusi Environment Asia Tbk (SOFA) berencana melakukan rights issue guna mendanai ekspansi perseroan ke sektor energi baru dan terbarukan (EBT). Hal ini sekaligus, langkah strategis perseroan memperbaiki kinerja keuangan sepanjang tahun 2025. Pada 2025, SOFA mencatatkan rugi bersih sebesar Rp5,29 miliar atau membengkak empat kali lipat dibanding periode sama di tahun sebelumnya. Di saat yang sama, pendapatan juga mengalami penurunan 10,19% dipengaruhi penutupan showroom di Surabaya. Meski begitu, Direktur SOFA Dimas Adiyasa Wiryatmaja memastikan kondisi likuiditas perseroan masih terjaga. "Perseroan masih memiliki performa likuiditas yang memadai, terutama dari sisi arus kas yang ditopang oleh uang muka penjualan dari pemesanan sejak tahun 2025," ujar Dimas dalam keterbukaan informasi, dikutip Selasa (26/5). Untuk membalikkan kondisi tersebut, SOFA mulai mengarahkan fokus bisnis ke sektor energi hijau, khususnya pengelolaan sampah menjadi energi listrik atau Waste-to-Energy (WtE) serta pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Direktur Utama SOFA Denny Rizal mengatakan, perseroan akan menggandeng mitra strategis asal Tiongkok guna memperkuat daya saing dalam proyek-proyek energi baru terbarukan. "Dari sisi teknologi dan kemampuan teknis, Perseroan akan bermitra dengan perusahaan asal Tiongkok yang telah berpengalaman lebih dari 30 tahun mengoperasikan lebih dari seratus power plant di Tiongkok," kata Denny. (EmitenNews)

**MERK** - PT Merck Tbk (MERK) akan menebar dividen final tahun buku 2025 sebesar Rp123,2 miliar atau Rp275 per saham, setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar perseroan pada Senin (25/5/2026). Dividen yang dibagikan tersebut setara dengan 50% perolehan laba tahun berjalan perseroan yang sebesar Rp244 miliar. Presiden Direktur PT Merck Tbk Evie Yulin mengungkapkan, pembagian dividen tersebut sejalan dengan kinerja solid perseroan sepanjang tahun lalu. Pada 2025, emiten farmasi ini mencatat penjualan sebesar Rp1,2 triliun dan laba usaha Rp320 miliar. "Kinerja perseroan pada tahun 2025 dan kuartal I-2026 menjadi bukti komitmen kami dalam menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan melalui penguatan bisnis healthcare, disiplin operasional, serta fokus untuk menghadirkan manfaat bagi lebih banyak masyarakat di Indonesia," kata Evie dalam keterangan resminya, Senin (25/5/2026). Dia memaparkan, pendapatan perseroan pada 2025 naik 16% menjadi Rp1,2 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp1,04 triliun. Peningkatan ini turut mendorong kenaikan pada laba usaha 2025 sebesar 66% dari Rp193 miliar menjadi Rp320 miliar, dan laba tahun berjalan juga meningkat sebesar 59% dari Rp153 miliar menjadi Rp244 miliar. Total aset di tahun 2025 mencapai Rp1,27 triliun atau meningkat 33% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Ekuitas mengalami peningkatan 21% menjadi Rp976 miliar, seiring dengan peningkatan saldo laba. Selain itu, perseroan juga mencatat peningkatan arus kas operasi yang kuat sepanjang tahun 2025, didukung oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan serta pengelolaan operasional yang disiplin. (Investor.id)

**KLBF** - Kalbe Farma (KLBF) akan menebar dividen Rp936,26 miliar. Besaran dividen itu, diambil sekitar 25,6 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp3,66 triliun. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen Rp20 per lembar. Dengan demikian, yield dividen KLBF 2,47 persen berdasar penutupan perdagangan saham edisi 25 Mei 2026 di level Rp810 per helai. Selanjutnya, sisa 74,4 persen setara Rp2,73 triliun dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 21 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 3 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 4 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 5 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 8 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 5 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 24 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, KLBF mengemas laba bersih Rp3,66 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp24,92 triliun. Dan, total ekuitas terkumpul Rp24,73 triliun. (EmitenNews)

**WIIM** - PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) segera membagikan dividen tunai untuk periode tahun buku 2025 sebesar Rp217,87 miliar. Jumlah itu setara Rp104,4 per saham. Pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 18 Mei 2026. Sebagai informasi, WIIM membukukan laba bersih tahun berjalan 2025 sebesar Rp419,21 miliar. Angka itu tumbuh 40,35 persen secara tahunan atau year on year (YoY). Kinerja apik ini selaras dengan penjualan perseroan yang tumbuh positif, terutama di pasar domestik yang seluruh segmennya tumbuh. WIIM membukukan pertumbuhan penjualan neto 34,33 persen YoY menjadi Rp6,38 triliun. Sebesar 98,62 persen penjualan ini didapat dari pasar domestik yang nilainya Rp6,35 triliun, atau meningkat 35,63 persen YoY. Dibedah lebih rinci, segmen sigaret kretek mesin (SKM) naik 52,23 persen YoY menjadi Rp4,05 triliun, segmen filter naik 23,06 persen YoY menjadi Rp1,42 triliun, segmen sigaret kretek tangan (SKT) naik 0,86 persen YoY menjadi Rp873,16 miliar, cerutu naik 22,48 persen YoY ke Rp3,45 miliar, dan segmen lainnya melonjak 167,98 persen YoY menjadi Rp9,24 miliar. (Idxchannel)

## Foreign Transaction (25/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -2.09 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>
<b>Ex Date Cash</b> <b>Dividend</b> PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33 TGKA Rp285  <b>Cum Date Cash</b> <b>Dividend</b> NTBK Rp0.05 WTON Rp0.46 GGRP Rp28 TPIA Rp6.07 HYGX Rp3 WINS Rp2  <b>RUPS</b> SDPC CBRE UNSP SGER MSTI ABBA MAIN MERK BEEF APLI  <b>Public Expose</b> ABBA APLI MAIN SDPC SGER	<b>Ex Date Cash</b> <b>Dividend</b> NTBK Rp0.05 WTON Rp0.46 GGRP Rp28 TPIA Rp6.07 HYGX Rp3 WINS Rp2  <b>Cum Date Cash</b> <b>Dividend</b> SRTG Rp103.3 SKRN Rp18 SMBR Rp3.46 IRSX Rp0.17 HMSP Rp56.3 UNIC Rp1.447 BBLD Rp2.5 IFSH Rp26  <b>RUPS</b> AXIO MTLA SINI APLN META HDFA MPMX MYTX KOCI LPPS VICI BEEF CMNP KRYA	<b>Hari Raya Idul Adha</b> <b>1447 Hijriah</b>	<b>Cuti Bersama Hari</b> <b>Raya Idul Adha 1447</b> <b>Hijriah</b>	<b>Ex Date Cash</b> <b>Dividend</b> SRTG Rp103.3 SKRN Rp18 SMBR Rp3.46 IRSX Rp0.17 HMSP Rp56.3 UNIC Rp1.447 BBLD Rp2.5 IFSH Rp26  <b>Cum Date Cash</b> <b>Dividend</b> SOHO Rp39.5 TPMA Rp42 TCID Rp38 GEMS Rp237.95 SRSN Rp1.1 INET Rp0.04 PPGL Rp39.5 ASLC Rp1  <b>RUPS</b> AEGS KBLV JTPE GUNA  <b>Public Expose</b> JTPE

	SDRA BOLA BGTG CENT BLTA LPLI BUAH CTBN MERI  <b>Public Expose</b> BOLA BUAH CENT CTBN KOCI MERI SDRA SINI			
--	--	--	--	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

**Long term** Bearish

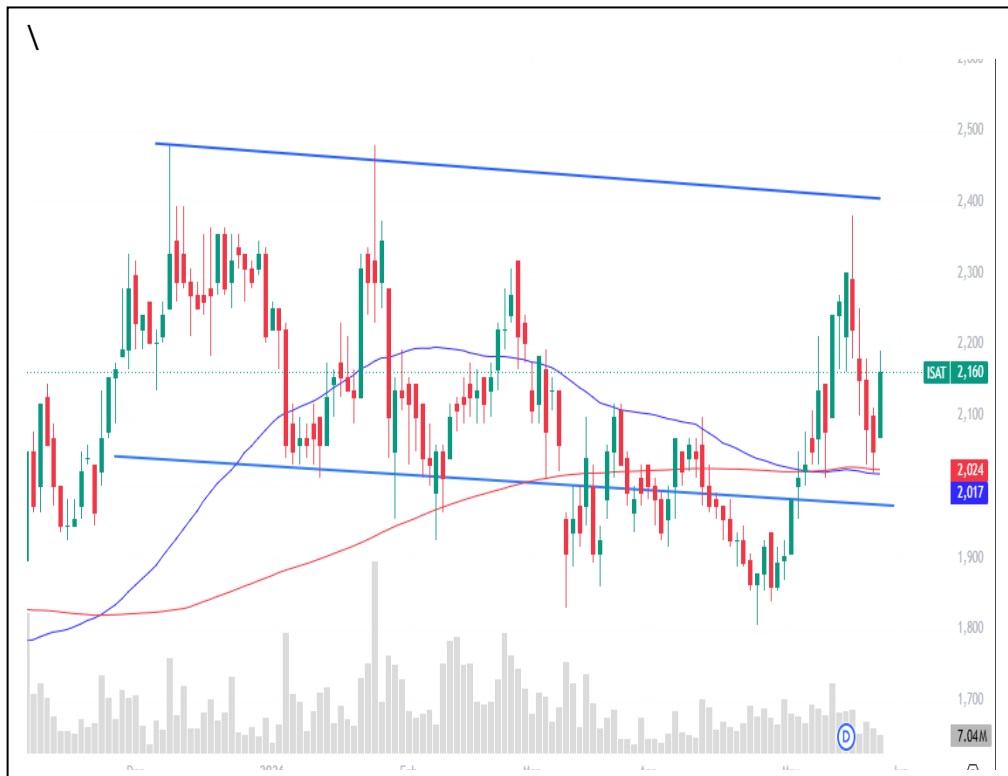
### Technical Review

IHSX saat ini terlihat mulai bertahan di area support kuat sekaligus menutup gap di kisaran 6.000–6.100, yang menjadi zona demand penting secara historis. Dari sisi momentum, posisi RSI sudah masuk ke area oversold, menandakan tekanan jual mulai berlebihan dan berpotensi melemah.

Kondisi ini membuka peluang bagi IHSX untuk melanjutkan technical rebound dalam jangka pendek, selama mampu bertahan di atas area support tersebut. Namun tetap perlu diwaspadai, karena selama belum muncul konfirmasi kuat (follow through dan volume), pergerakan rebound masih berpotensi bersifat sementara.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ISAT	<b>BUY</b>	2.160	2.210	2.130	Day trade
BBTN	<b>BUY</b>	1.390	1.425	1.370	Day trade



## ISAT – BUY (Day Trade)

Harga bertahan di area support jangka Panjang MA200 dan berpotensi untuk rebound.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways (neutral)
Long term	Sideways (neutral)

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.160	2.210	2.130	2.130	2.210	Long Candle



## BBTN – BUY (Day Trade)

Harga membentuk long white candle dan bertahan di area support sehingga membuka peluang untuk terjadi rebound.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBTN	1.390	1.425	1.370	1.370	1.425	Long Candle

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.